

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini membawa perubahan gaya hidup manusia baik dalam bidang sosial, sains, teknologi, budaya, informasi maupun pendidikan. Hal ini merupakan tantangan dan kesempatan untuk dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia agar dapat bersaing dalam dunia yang penuh dengan persaingan hidup. Oleh sebab itu untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya. Pendidikan juga merupakan proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan masyarakat, sekolah dan keluarga. Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antar guru sekolah, keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Untuk mendapatkan hasil dari proses pendidikan yang maksimal diperlukan pemikiran yang kreatif dan inovatif. Untuk memperoleh pemikiran yang kreatif dan inovatif diperlukan Motivasi dalam proses pembelajaran. Motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan terhadap mata pelajaran PKn tercapai.

Dalam pembelajaran PKn dituntut adanya motivasi siswa agar siswa tidak jenuh / bosan dalam proses belajar mengajar. PKn merupakan mata pelajaran yang banyak mempelajari tentang konsep-konsep yang berubung dengan kehidupan sehari-hari. Mengingat demikian luas cakupan PKn, maka dalam pembelajarannya bukan hanya menekankan pada banyak konsep yang dihafal tetapi kepada bagaimana agar siswa berlatih menemukan konsep-konsep tersebut. Oleh karena itu, dalam merancang kegiatan pembelajaran yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Agung Persada terhadap proses pembelajaran PKn materi globalisasi ditemukan bahwa tidak semua siswa memahami materi globalisasi. Hasil ulangan siswa pada pelajaran PKn di kelas IV masih kurang memuaskan, yaitu hanya memperoleh rata-rata 50-55, sedangkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa adalah 70. Dari 30 orang siswa yang mengikuti ujian pada pelajaran PKn hanya 10 orang siswa atau 33,3% yang berhasil mendapatkan nilai di atas nilai 70, sedangkan 20 orang siswa atau 66,7% mendapat nilai di bawah nilai 70. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran, guru cenderung bersifat monoton dan masih berpusat pada guru, tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk membangkitkan keberanian mengemukakan pendapatnya. Banyak siswa yang mengantuk, bercerita karena bosan, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu guru juga belum mampu mengoptimalkan sumber dan media pembelajaran untuk membantu kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi belajar agar motivasi belajar siswa tetap tinggi dalam kegiatan pembelajaran.

Diharapkan dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran PKn siswa dapat meningkatkan pemahaman, dan membuat pembelajaran PKn menjadi menarik dan menyenangkan, dan juga dapat membangun kognitif, afektif dan psikomotor dalam proses pembelajaran.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn kelas IV SD Swasta Agung Persada Bandar Khalipah T.A 2012/2013”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil ulangan siswa kelas IV SD Swasta Agung Persada Bandar Khalipah pada pelajaran PKn materi pokok globalisasi.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran PKn materi pokok globalisasi.
3. Guru menerapkan proses pembelajaran yang berpusat pada keaktifan guru saja sehingga siswa merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Penggunaan media dalam pembelajaran masih belum maksimal.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut: “Penerapan pendekatan Inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi pokok globalisasi di kelas IV SD Agung Persada Bandar Khalipah T.A 2012/2013”

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah ini adalah: “Apakah penerapan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan globalisasi di kelas IV SD Swasta Agung Persada Bandar Khalipah T.A 2012/2013 ?”

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas IV SD Swasta Agung Persada Bandar Khalipah T.A 2012/2013.

#### **1.6. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan motivasi belajar dan kualitas pembelajaran PKn pada materi globalisasi dengan menggunakan pendekatan inkuiri
2. Bagi semua guru sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PKn dengan menggunakan pendekatan inkuiri
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pelajaran PKn
4. Peneliti selanjutnya, sebagai bahan masukan yang relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan untuk mengadakan penelitian tindakan selanjutnya.